

Analisis Harga Kopi Robusta Pekan Ketiga Februari 2015

Kopi Robusta (Periode 16 – 20 Februari 2015)

Tren pergerakan harga kopi robusta sepanjang pekan ketiga Februari 2015 terlihat masih berlanjut bergerak melemah. Mengonfirmasi pergerakan *chart*, juga mengonfirmasi, harga kopi robusta belum mengalami konsolidasi signifikan yang dipicu ketidakpastian produksi kopi robusta dunia, terutama produksi Brasil, sebagai produsen utama. Pada awal pekan, Senin (16/2), harga kopi robusta di NYSE Liffe London bergerak bearish dan berada pada level US\$ 1.915 per ton atau menguat 0,31% dari akhir pekan sebelumnya.

Para pelaku pasar tampak fokus ke kondisi cuaca di Brasil dan sejumlah produsen kopi robusta lainnya (Vietnam dan Indonesia). Proyeksi cuaca menyebutkan kemungkinan kekeringan masih akan berlangsung di kawasan penanaman kopi negara tersebut. Tanaman menerima kelembaban yang cukup baik beberapa minggu terakhir akan tetapi curah hujan belum cukup tinggi untuk mempertahankan kondisi yang baik bagi tanaman.

Implikasinya, harga kopi robusta berjangka di bursa Liffe London justru mengalami kenaikan berkebalikan dengan kondisi harga kopi arabika di New York. Harga kopi robusta untuk kontrak penyerahan Mei 2014 mengalami peningkatan sebesar 16 dollar dan ditutup pada posisi 2036 dollar per ton. Sementara di pasar fisik robusta dalam negeri, Lampung yang dijadikan acuan, juga bergerak naik ke level Rp21.774 per kg.

Pada perdagangan hari kedua, Selasa (17/2), harga kopi robusta berjangka di Liffe London, masih berlanjut naik signifikan. Harga kopi robusta telah mengalami reli selama empat sesi belakangan. Reli yang terjadi dalam empat sesi tersebut mencapai angka 6 persen. Merujuk laporan *Bloomberg* (17/2), kondisi cuaca di Brasil yang belum menentu membuat para investor khawatir mengenai penurunan produksi dari negara tersebut. Brazil merupakan salah satu negara penghasil kopi terbesar dunia. Produsen kopi dari Asia Tenggara seperti Vietnam dan Indonesia juga dikabarkan berpotensi untuk mengalami penurunan produksi.

Sehingga pada akhir perdagangan Selasa harga kopi robusta berjangka di bursa Liffe London mengalami kenaikan luar biasa, yakni meingkat kisaran US\$28r atau setara dengan 1,39 persen dan ditutup pada posisi US\$2.037 per ton. Selama satu tahun belakangan harga kopi robusta telah mengalami peningkatan sebesar 12,4 persen.

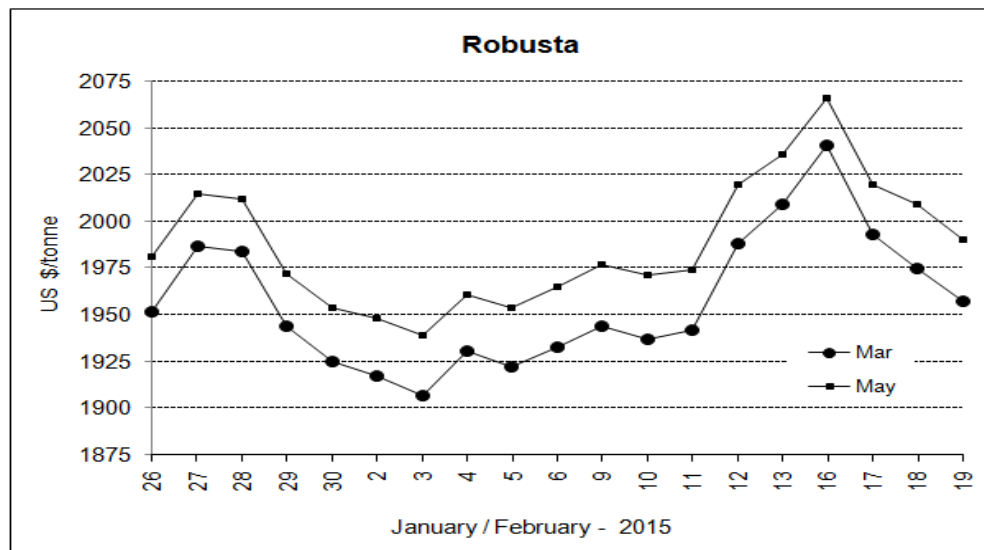
Sementara itu, memasuki hari ketiga, Rabu (18/2), harga kopi robusta di BBJ bergerak stabil untuk kontrak Maret 2015 pada level Rp 26.110 per kg. Stabilitasnya harga kopi ini dipicu *wait and see* kenaikan harga kopi robusta internasional. Kemudian di bursa Liffe London, terlihat mengalami penurunan yang mantap pada awal perdagangan Rabu pagi. Terpantau, harga kopi robusta kontrak penyerahan Mei 2015 mengalami penurunan sebesar US\$ 46 dan berada pada posisi US\$ 2.020 dollar per ton.

Dampak atas kekhawatiran mengenai keluarnya Yunani dari keanggotaan Eurozone mengakibatkan goncangan di bursa saham dan komoditas, termasuk kopi robusta. Yunani dan para krediturnya di Eurozone gagal menemukan titik temu kesepakatan untuk memastikan

negara tersebut kembali menerima bailout. Program bailout Yunani akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari mendatang.

Sementara itu pada perdagangan Kamis (19/2), di bursa berjangka internasional, terutama di bursa Liffe London, harga kopi robusta mengalami penurunan yang mantap. Tercatat, harga kopi robusta untuk kontrak Mei 2015 mengalami penurunan sebesar US\$ 11 dan ditutup pada posisi US\$ 2.009 per ton. Kondisi pasokan kopi global, termasuk kopi robusta, tampak membaik. Pasar memperkirakan bahwa kelembaban udara di Brasil akan membaik sepanjang minggu ini hingga minggu depan. Membaiknya kelembaban akan membuat produksi kopi di negara tersebut meningkat.

Potensi penurunan permintaan global telah membuat harga komoditas ini anjlok. Kekhawatiran mengenai keluarnya Yunani dari keanggotaan Eurozone mengakibatkan guncangan di bursa saham dan komoditas. Yunani dan para krediturnya di Eurozone gagal menemukan titik temu kesepakatan untuk memastikan negara tersebut kembali menerima bailout. Program bailout Yunani akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari mendatang.



Sementara itu hingga akhir pekan, Jumat (20/2), harga kopi robusta di pasar fisik Lampung terlihat bergerak naik ke level Rp 22.281 per kg. Kemudian di BBJ, juga tercatat harga naik ke posisi Rp 25.200 per kg untuk kontrak Maret 2015. Sebaliknya, pada transaksi kopi robusta berjangka di bursa Liffe London, harga mengalami penurunan sebesar US\$ 19 dan ditutup pada posisi US\$ 1.990 per ton.

Tampaknya harga kopi robusta berjangka melanjutkan trend bearish dan terseret ke posisi paling rendah dalam satu tahun belakangan. Harga kopi robusta di pasar komoditas Liffe London juga mengalami penurunan. Pasar di bursa komoditas Brasil dan Asia masih rekatif sepi. Bursa Brasil baru saja kembali aktif setelah libur untuk merayakan Karnaval besar. Sementara sebagian bursa di Asia juga masih tutup untuk merayakan Tahun Baru Imlek.